

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Pendidikan berarti suatu upaya yang paling efektif untuk mengembangkan bakat dan keterampilan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Pendidikan pertama kali yang kita dapatkan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Untuk mengembangkan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan pendidikan mulai dari tingkat dasar, tingkat menengah, dan sampai tingkat tinggi.

Peran perguruan tinggi dinilai sangat penting karena sebagai lembaga formal dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional. Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajarannya agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dari waktu ke waktu perkembangan teknologi semakin kuat dan semakin kompleks akan pemahaman kombinasi dari berbagai bidang ilmu akuntansi dan teknologi yang menyertainya.

Komputer akuntansi menjadi salah satu mata kuliah yang mengkaji kombinasi dari berbagai bidang ilmu akuntansi dan teknologi di dalam Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Aplikasi di dalam komputer akuntansi meliputi; *MYOB Accounting, Payroll, DacEasy, Simply Accounting, General Ledger, Acc Pac, Peachtree, dll.* Pembelajaran mata kuliah komputer akuntansi pada Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta ini menggunakan aplikasi *MYOB Accounting*.

MYOB Accounting merupakan salah satu paket program akuntansi terpadu (*integrated*) yang relatif mudah digunakan, mempunyai fasilitas yang lengkap, fleksibel, serta cocok dengan situasi dan kondisi dengan bisnis yang berskala kecil dan menengah. *MYOB Accounting* berguna untuk mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan akuntansi.

Pemahaman mahasiswa dalam mata kuliah komputer akuntansi ditunjukkan agar mahasiswa mengkombinasikan bidang ilmu akuntansi dan teknologi guna memecahkan berbagai macam siklus akuntansi di berbagai jenis bidang usaha. Kenyataanya selama proses pembelajaran berbagai masalah muncul di dalam upaya mahasiswa terhadap pemahaman komputer akuntansi. Proses transfer pengetahuan terlihat menjadi sulit mengingat bukan

hanya tentang komputer saja yang harus dikaji namun pemahaman dari berbagai bidang akuntansi terlebih dahulu harus dipahami termasuk sistem informasi akuntansi. Permasalahan ini dapat dibuktikan dengan pengalaman pembelajaran di tahun-tahun sebelumnya. Mahasiswa yang memperoleh nilai maksimal (A dengan rentang nilai antara 85 sampai dengan 100) tidak sampai 8% dari total persen, bahkan di setiap semester ada saja yang tidak lulus (Yuniarta, 2008). Permasalahan ini sejalan dengan pengamatan yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta banyak mahasiswa yang kurang begitu paham dengan mata kuliah komputer akuntansi, terlebih mata kuliah komputer akuntansi banyak terdapat bahasa Inggris yang menyebabkan mahasiswa kurang begitu paham. Mereka yang kurang begitu paham dengan mata kuliah komputer akuntansi relatif mendapatkan nilai kurang baik.

Mereka hanya belajar dengan tidak mencoba mengambil manfaat dari kegiatan belajar tersebut, mereka hanya belajar dengan seperlunya saja, mereka belajar dengan tidak adanya motivasi dalam diri mahasiswa tersebut. Terdapat mahasiswa yang tidak percaya diri dalam mengutarakan pendapat. Sehingga menyebabkan mahasiswa tersebut kurang paham terhadap mata kuliah tersebut. Kurangnya motivasi belajar ini sejalan dengan pendapat Setiyani (2009), karena mahasiswa harus mengaitkan dengan mata kuliah yang ditempuh sebelumnya.

Proses pembelajaran di sekolah berbeda dengan proses pembelajaran di perguruan tinggi. Mahasiswa dituntut untuk mandiri dan aktif dalam belajar, mahasiswa dituntut mampu mengarahkan diri sendiri agar dapat

memiliki kemampuan yang optimal dalam pembelajaran. Suasana pembelajaran yang pasif dan menerima yang disampaikan oleh dosen tidak akan menghasilkan suatu pembelajaran yang sesuai dengan harapan.

Oleh karena itu pemahaman terhadap mata kuliah komputer akuntansi menjadi sangat penting. Mahasiswa dituntut untuk tidak hanya mengingat sesuatu bahan mata kuliah tetapi dituntut untuk mampu menjelaskan kembali informasi yang diperoleh dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Menurut Sudijono (1996 : 50), Pemahaman yang berarti kemampuan seseorang untuk mengerti sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau dipelajari dan diingat. Menurut Djamarah dan Aswan (2010 : 106) menyatakan bahwa tingkat keberhasilan ditentukan oleh daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi baik secara individual maupun kelompok.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang adalah kepercayaan diri. Menurut Hakim (2003 : 6), kepercayaan diri bisa dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di hidupnya. Kepercayaan diri seorang mahasiswa sangat berperan dalam proses pembelajaran. Jika seseorang memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka secara tidak langsung akan mempengaruhi hasil belajar yang diperolehnya, sehingga dengan hasil belajar yang maksimal akan disertai dengan tingkat pemahaman yang tinggi pula.

Seseorang yang memiliki kepercayaan diri seperti seseorang yang berani mengungkapkan pendapat atau gagasan. Proses belajar dalam

perguruan tinggi seorang mahasiswa dituntut untuk mandiri dalam belajar, sehingga dalam proses belajar mahasiswa harus aktif dalam mengungkapkan sebuah pendapat. Mereka yang pasif hanya akan diam dan menerima saja apa yang disampaikan oleh dosen, sehingga sikap yang seperti itu akan sangat mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang atau mahasiswa.

Tingkat pemahaman juga dipengaruhi oleh motivasi belajar. Menurut Hamalik dalam Djamarah (2002 : 114), bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya *afektif* (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Uno (2008 : 23), motivasi belajar dapat timbul karena faktor *intrinsik*, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Dalam proses belajar motivasi merupakan faktor yang sangat penting. Semakin tinggi motivasi seseorang maka intensitas usaha dan upaya yang dilakukannya untuk memperoleh hasil yang maksimal. Sebaliknya jika seseorang yang memiliki motivasi rendah dalam belajar akan melemahkan kegiatan seseorang, sehingga memungkinkan tingkat pemahaman pada mahasiswa juga rendah. Motivasi yang dimiliki seorang mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran sangat berperan dalam meningkatkan pemahaman seorang mahasiswa. Melihat pentingnya kepercayaan diri dan motivasi belajar bagi mahasiswa, maka mahasiswa diharapkan selalu percaya diri, berperan aktif dalam pembelajaran dan memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman mata kuliah komputer akuntansi.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diuraikan diatas peneliti berniat untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk dengan judul **“PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN KOMPUTER AKUNTANSI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI SEMESTER VIII UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tingkat pemahaman komputer akuntansi dari beberapa mahasiswa masih rendah.
2. Kurangnya percaya diri dalam menyampaikan pendapat.
3. Kurangnya motivasi dalam diri siswa.

C. Pembatasan Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah, maka peneliti mengadakan pembatasan masalah agar permasalahan yang dianalisis lebih terarah dan sesuai dengan tujuannya. Pembatasan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Semester VIII Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah aspek-aspek dari subyek penelitian yang menjadi sasaran penelitian meliputi :

a. Tingkat pemahaman komputer akuntansi

Indikator tingkat pemahaman komputer akuntansi meliputi; 1) Mahasiswa mampu mengaplikasikannya kedalam pemecahan masalah dan mampu menyelesaikan kegiatan setup awal perusahaan, entry dan transaksi perusahaan, penyajian laporan keuangan maupun laporan lainnya, kegiatan tutup buku dan penyajian data periode berikutnya. 2) Mahasiswa mampu memberikan contoh yang berkaitan dengan kegiatan komputer akuntansi.

b. Kepercayaan diri

Indikator kepercayaan diri, meliputi; 1) keyakinan akan kemampuan diri sendiri, 2) memiliki sikap optimis, 3) berfikir obyektif, 4) bertanggung jawab, dan 5) berfikir rasional.

c. Motivasi belajar

Indikator motivasi belajar, meliputi; 1) hasrat dan keinginan berhasil, 2) dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) harapan dan cita-cita masa depan, 4) penghargaan dalam belajar, 5) kegiatan yang menarik dalam belajar, dan 6) lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang mahasiswa dapat belajar dengan baik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah

diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh kepercayaan diri terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi Mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Semester VIII Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014 ?
2. Bagaimanakah pengaruh motivasi belajar terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Semester VIII Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014 ?
3. Bagaimanakah pengaruh kepercayaan diri dan motivasi belajar terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Semester VIII Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian akan menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pelaksanaan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Semester VIII Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi

Semester VIII Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri dan motivasi belajar terhadap tingkat pemahaman komputer akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Semester VIII Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk pelaksanaan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menimbulkan semangat belajar guna meningkatkan pemahaman komputer akuntansi.

b. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada dosen mata kuliah kaitannya dengan pentingnya kepercayaan diri dan memberikan motivasi sehingga dapat meningkatkan pemahaman pada mahasiswa.